

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Organisasi yang berhasil dalam mencapai tujuan serta mampu memenuhi tanggung jawab sosialnya akan sangat bergantung pada para pemimpinnya. Bila pimpinan mampu melaksanakan perannya dengan baik, sangat mungkin organisasi tersebut akan mencapai sasarannya. Suatu organisasi membutuhkan pemimpin yang efektif, yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya dan dapat memecahkan masalah dengan baik. Jadi, seorang pemimpin akan diakui sebagai seorang pemimpin apabila ia dapat mempunyai pengaruh dan mampu mengarahkan anggotanya kearah pencapaian tujuan organisasi.

Seorang pimpinan sangat berperan dalam menciptakan suasana yang kondusif dan komunikatif diantara sesama anggota organisasi, maupun unit kerja lainnya agar tujuan yang diinginkan dapat terlaksana dengan baik. Peranan pemimpin dikatakan berhasil dalam suatu organisasi ketika seorang pemimpin mampu meningkatkan kepuasan kerja individu maupun kepuasan kerja organisasi sehingga dapat menumbuhkan kinerja yang baik pula. Seorang pemimpin harus mampu mengelola pola pikir yang berfungsi sebagai simbol dari kesatuan moral orang-orang disekitarnya, di mana seorang pemimpin menciptakan etika kerja dan nilai – nilai yang ada pada organisasi. Selain itu keberhasilan suatu organisasi dalam pencapaian tujuannya juga di tunjang oleh kerjasama yang baik antar komponen di dalamnya. Kerjasama tersebut dapat terbentuk karena adanya kesamaan persepsi tentang apa yang akan di capai. Oleh karena itu sangat

diperlukan suatu komunikasi yang baik karena dapat menciptakan hubungan kerja yang kondusif sehingga mempengaruhi semangat kerja dalam rangka pencapaian tujuan.

Dari semua pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki para pemimpin, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam memecahkan masalah yang menyangkut komunikasi adalah sangat penting dan berguna. Melalui komunikasi, pimpinan berbicara dengan diri sendiri, mengenal diri sendiri, mengevaluasi diri sendiri tentang segala sesuatu, mempertimbangkan keputusan-keputusan yang akan diambil dan menyiapkan pesan-pesan yang akan disampaikan kepada orang disekitarnya. Melalui komunikasi, pimpinan juga berinteraksi dengan orang lain, mengenal orang dan mengungkapkan diri pribadi kepada orang lain.

Pada sisi lain, setiap individu merupakan bagian dari kelompok, organisasi maupun ikatan dalam masyarakat yang setiap saat berinteraksi membentuk pola komunikasi. Pola komunikasi merupakan suatu sistem penyampaian pesan melalui lambang-lambang tertentu yang mengandung arti tertentu dan langsung untuk mengubah tingkah laku individu. Meskipun semua organisasi harus melakukan dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuannya, pendekatan dan sistem pesan yang dipakai antara satu organisasi dengan organisasi yang lain bervariasi.

Salah satu tantangan besar dalam menentukan pola komunikasi organisasi adalah proses yang berhubungan dengan jaringan komunikasi. Jaringan komunikasi dapat membantu menentukan iklim dan moral organisasi yang nantinya akan

berpengaruh pada jaringan komunikasi. Tantangan dalam menentukan pola komunikasi organisasi adalah bagaimana menyampaikan informasi keseluruhan bagian organisasi dan bagaimana menerima informasi dari seluruh bagian organisasi.

Untuk itu, menentukan pola komunikasi yang tepat dalam suatu organisasi merupakan suatu keharusan seorang pimpinan kepada bawahannya. Pola komunikasi yang terjadi dalam organisasi dapat dilihat dalam bentuk aktivitas rapat umum suatu organisasi. Dimana pola komunikasi yang terdapat dalam rapat umum tersebut banyak dipengaruhi oleh jaringan kelompok yang berdampak pada kepuasan kerja anggota kelompok atau organisasi. Handoko (2010:193), menjelaskan kepuasan kerja sebagai keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan para pegawai memandang pekerjaan mereka.

Berdasarkan konsep tentang kepuasan kerja, kepemimpinan dan komunikasi dalam organisasi sangat diperlukan untuk menjaga kinerja pegawai. Apabila komunikasi dalam organisasi dapat berjalan dengan baik maka akan meningkatkan kepuasan dalam berkerja. Harold laswell dalam Effendy (2012:10), mengatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Apabila jenis komunikasi ini dijalankan dengan baik oleh pimpinan maka ini dapat menciptakan hubungan yang baik antara pimpinan dan pegawai sehingga dapat meningkatkan tingkat kepuasan kerja para pegawai. Selain komunikasi, kemampuan pimpinan dalam memecahkan suatu masalah juga diperlukan guna mengatasi

permasalahan-permasalahan yang ada dalam suatu organisasi. Menurut Polya (Hudojo, 2012:158), pemecahan masalah adalah usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan, mencapai tujuan yang tidak dengan mudah dapat dicapai. Kedua sistem komunikasi dan pemecahan masalah ini apabila dapat dijalankan oleh pimpinan dengan baik maka akan meningkatkan kepuasan kerja pegawai. Kepuasan kerja menurut Martoyo (2012:115), pada dasarnya merupakan salah satu aspek psikologis yang mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, ia akan merasa puas dengan adanya kesesuaian antara kemampuan, keterampilan dan harapannya dengan pekerjaan yang ia hadapi.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pringsewu adalah lembaga pemerintah non-departemen yang melaksanakan tugas penanggulangan bencana di daerah Kabupaten/Kota dengan berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pringsewu memiliki tugas pokok sebagai penyelenggara administrasi dan pelaksanaan tugas urusan penanggulangan bencana daerah dengan fungsi:

1. Perumusan Kebijakan di bidang pencegahan dan kesiapsiagaan
2. Pelaksanaan Kebijakan di bidang kedaruratan dan logistik
3. Pelaksanaan administrasi Badan di penanggulangan bencana
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

Dengan adanya tugas pokok penanggulangan bencana tersebut maka

kemampuan komunikasi dan kemampuan pimpinan sangatlah diperlukan guna menciptakan system kerja yang baik antar pegawai sehingga dapat terciptanya kepuasan kerja yang baik pula. Namun berdasarkan pengamatan yang dilakukan dilapangan kepuasan dalam bekerja pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pringsewu menurun.

Hal ini ditunjukkan dengan :

1. Sikap Pimpinan kepada bawahan yang kurang perhatian
2. Kurang terjalinnya komunikasi dalam melaksanakan pekerjaan baik antar pimpinan ke bawahan ataupun antar pegawai lain
3. Pimpinan masih dirasa kurang tepat dalam menyelesaikan masalah yang ada.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Kemampuan Komunikasi Pimpinan berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pringsewu tahun 2019?
2. Apakah Pemecahan Masalah berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pringsewu tahun 2019?
3. Apakah Kemampuan Komunikasi Pimpinan dan Pemecahan Masalah berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pringsewu tahun 2019?

Dari penjelasan pada latar belakang dan rumusan masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pimpinan dan Pemecahan Masalah terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pringsewu Tahun 2019”**.

### **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah Kemampuan Komunikasi, Pemecahan Masalah dan kepuasan kerja.
2. Subjek penelitian yaitu pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pringsewu.
3. Tempat penelitian pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pringsewu.
4. Waktu penelitian Tahun 2019.

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

- a. Ingin mengetahui pengaruh Komunikasi Pimpinan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pringsewu tahun 2019?
- b. Ingin mengetahui pengaruh Pemecahan Masalah terhadap Kepuasan

Kerja Pegawai di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pringsewu tahun 2019?

- c. Ingin mengetahui pengaruh Kemampuan Komunikasi Pimpinan dan Pemecahan Masalah terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pringsewu tahun 2019?

## 2. Manfaat penelitian

### a. Manfaat secara teoritis

Melalui penelitian mengenai pengaruh Kemampuan Komunikasi Pimpinan dan Pemecahan Masalah terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pringsewu dapat memperkaya pengetahuan tentang Kemampuan Komunikasi Pimpinan, Pemecahan Masalah dan Kepuasan Kerja pada Pegawai di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pringsewu.

### b. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan saran-saran untuk meningkatkan kepuasan kerja bagi para pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pringsewu melalui Kemampuan dan Komunikasi Pimpinan dan Pemecahan Masalah sehingga kedepannya para pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pringsewu dapat meningkatkan kepuasannya sehingga hasil kerja para pegawai dapat maksimal.